



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA**  
**DINAS KESEHATAN**

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya  
Telepon. (031) 8439473, 8439372

Surabaya, 13 November 2023

Kepada

Nomor : 400.7.7.2/30625/436.7.2/2023

Sifat : Biasa

Lampiran : 2 Bendel

Hal : Pengkinian Data Sasaran dan Pelaksanaan Imunisasi Hepatitis B untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Fasyankes Kota Surabaya

Yth. (Daftar Nama Terlampir)

di -

Surabaya

Menindaklanjuti Surat Edaran dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor : IM.02.04/C/4441/2023 Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Imunisasi Hepatitis B untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, serta Surat dari Kepala Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor : 400.7.7.2/19624/102.3/2023 Hal : Alokasi Vaksin dan Kartu Vaksin untuk Imunisasi Hepatitis B bagi Tenaga Kesehatan dan Tenaga Medis Tahun 2023, maka disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Imunisasi Hepatitis B untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Surabaya dilakukan **secara bertahap** mulai tanggal 10 November 2023 sesuai ketersediaan logistik RDT HBsAg dan Anti-HBs serta vaksin yang dialokasikan untuk Kota Surabaya;
2. Sasaran pemberian imunisasi Hepatitis B diprioritaskan bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan yang tugasnya berkaitan dengan tindakan atau intervensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) serta Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) milik pemerintah maupun swasta yang mengacu pada Petunjuk Teknis dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sebagaimana tercantum pada [https://bit.ly/JuknisImunisasiHep-B\\_untukNakedanNadis](https://bit.ly/JuknisImunisasiHep-B_untukNakedanNadis) ;
3. Pemberian imunisasi Hepatitis B diawali dengan kegiatan skrining praimunisasi yaitu dengan pemeriksaan tes cepat HBsAg dan tes cepat anti-HBs. Adapun imunisasi diberikan kepada sasaran dengan hasil skrining praimunisasi yang menunjukkan HBsAg Non Reaktif atau Negatif dan Anti-HBs Non Reaktif atau Negatif (setara dengan anti-HBs <10 mIU/mL);
4. Imunisasi Hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan diberikan melalui penyuntikan pada sepertiga lengan atas secara Intra Muskuler (IM) sebanyak 3 dosis dengan interval 0, 1 dan 5 bulan antar dosis sebelumnya;
5. Sediaan vaksin yang digunakan adalah vaksin Hepatitis B rekombinan *single dose prefill injection device* dengan dosis 1 ml tiap pemberian yang dikemas dalam *aluminium foil pouch* dan harus disimpan pada suhu 2-8 derajat Celcius baik di FKTP maupun FKRTL;

6. Dinas Kesehatan Kota Surabaya telah menerima alokasi untuk kegiatan imunisasi Hepatitis B bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan, sebagai berikut :
  - a. RDT HBsAg sebanyak 66.825 pcs;
  - b. RDT Anti-HBs sebanyak 3.000 pcs;
  - c. Vaksin Hepatitis B sebanyak 14.323 untuk 2 dosis bagi 7.162 orang;
  - d. Kartu Imunisasi Hepatitis B sebanyak 7.162 lembar.
7. Mempertimbangkan ketersediaan alokasi reagen Hepatitis B yang diterima, maka pelaksanaan kegiatan pada tahap 1 tahun 2023 menysasar tenaga kesehatan dan tenaga medis di FKTP Puskesmas. Sedangkan bagi FKRTL dan FKTP lainnya menyesuaikan hasil pengkinian data serta ketersediaan logistik reagen dan vaksin Hepatitis B di Kota Surabaya.
8. Pencatatan dan pelaporan hasil skrining Hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui **Aplikasi SIHEPI**, sedangkan pencatatan dan pelaporan imunisasi dengan mengisi format **Register Imunisasi Hepatitis B dan Laporan Harian** pada:
  - a. FKTP  
[https://bit.ly/PelaporanHarianImunisasiHepB\\_PKM](https://bit.ly/PelaporanHarianImunisasiHepB_PKM)  
[https://bit.ly/RegisterImunisasiHepB\\_PKM](https://bit.ly/RegisterImunisasiHepB_PKM)
  - b. FKRTL  
[https://bit.ly/PelaporanHarianImunisasiHepB\\_FKRTL](https://bit.ly/PelaporanHarianImunisasiHepB_FKRTL)  
[https://bit.ly/RegisterImunisasiHepB\\_FKRTL](https://bit.ly/RegisterImunisasiHepB_FKRTL)

Ket : Pencatatan imunisasi manual akan bermigrasi paada Aplikasi PWS Imunisasi yang saat ini dalam tahap pengembangan
9. Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan setiap Fasyankes dapat mengisi pengkinian data sasaran prioritas melalui link berikut dan mengirimkan Pakta Integritas sesuai format terlampir ke alamat email [linkhepatitis@gmail.com](mailto:linkhepatitis@gmail.com) :
  - a. FKTP Puskesmas  
[https://bit.ly/PendataanPemeriksaanVaksinasi\\_HepB\\_PKM](https://bit.ly/PendataanPemeriksaanVaksinasi_HepB_PKM)
  - b. FKTP lainnya  
[https://bit.ly/PendataanPemeriksaanVaksinasi\\_HepB\\_FKTP\\_lain](https://bit.ly/PendataanPemeriksaanVaksinasi_HepB_FKTP_lain)
  - c. FKRTL  
[https://bit.ly/PendataanPemeriksaanVaksinasi\\_HepB\\_FKRTL](https://bit.ly/PendataanPemeriksaanVaksinasi_HepB_FKRTL)

Ketentuan lebih lanjut terkait pelaksanaan imunisasi Hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan mengacu pada Petunjuk Teknis Pemberian Imunisasi Hepatitis B untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2023, agar kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai cakupan yang tinggi.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan:

- Yth. 1. Bapak Sekretaris Daerah
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Lampiran Daftar Penerima Surat

Tanggal : 13 November 2023

Nomor : 400.7.7.2/30625/436.7.2/2023

Kepada Yth.

1. Direktur Rumah Sakit se-Kota Surabaya
2. Kepala Puskesmas se-Kota Surabaya
3. Kepala Balai Besar Laboratorium Kesehatan (BBLK) Surabaya
4. Kepala UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Surabaya
5. Kepala UTD PMI Kota Surabaya
6. Kepala Klinik se-Kota Surabaya
7. Dokter Praktik Swasta se-Kota Surabaya
8. Praktik Mandiri Bidan se-Kota Surabaya



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**  
Jalan H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Jakarta 12950  
Telepon (021) 5201590 (*Hunting*)



Nomor : IM.02.04/C/4441/2023  
Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Imunisasi Hepatitis B  
untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan

20 oktober 2023

Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
3. Pimpinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Infeksi hepatitis B di dunia maupun di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan utama. Tenaga kesehatan merupakan kelompok berisiko tinggi tertular dan menularkan hepatitis B secara horizontal, maka sangat penting untuk melindungi tenaga kesehatan dari penularan hepatitis B sebagai upaya percepatan pencapaian tujuan eliminasi hepatitis B pada tahun 2030. Salah satu upaya perlindungan pada tenaga kesehatan dari risiko penularan hepatitis B adalah melalui pemberian imunisasi hepatitis B bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan, khususnya yang melakukan intervensi/tindakan medis.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberian imunisasi Hepatitis B bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan di 38 provinsi akan dilaksanakan secara bertahap mulai pada tanggal 8 November 2023 dengan prioritas tenaga medis dan tenaga kesehatan yang melakukan tindakan/intervensi.
2. Imunisasi Hepatitis B didahului dengan skrining cepat HBsAg dan dilanjutkan dengan tes cepat anti-HBs apabila hasil tes cepat HBsAg negatif/non reaktif. Imunisasi hepatitis B diberikan pada tenaga medis dan tenaga kesehatan dengan hasil tes cepat anti-HBs negatif/non reaktif.
3. Imunisasi Hepatitis B diberikan di lengan secara intramuscular dengan dosis 1 ml sebanyak 3 dosis dengan interval 0, 1 dan 5 bulan antar dosis sebelumnya.
4. Sediaan vaksin yang digunakan adalah vaksin Hepatitis B rekombinan *single dose prefil injection device* yang dikemas dalam *aluminium foil pouch* dan harus disimpan pada suhu 2-8<sup>0</sup> C baik di tingkat provinsi, kabupaten/kota maupun puskesmas. Distribusi vaksin dan logistik mengikuti mekanisme pendistribusian vaksin dan logistik program yang berlaku selama ini.
5. Distribusi vaksin dan RDT anti HBs oleh pusat dilakukan secara bertahap (rincian terlampir). Disarankan pada distribusi vaksin tahap 1 prioritas peruntukan bagi sasaran untuk pemberian dosis 1 dan 2. Setelah kedatangan vaksin tahap

berikutnya pemberian imunisasi hepatitis B dapat dilanjutkan pada sasaran *eligible* berikutnya yang belum mendapatkan imunisasi.

6. Tes cepat HbsAg untuk keperluan skrining pravaksinasi tenaga medis dan tenaga kesehatan memanfaatkan tes cepat HbsAg pengadaan Pusat yang tersedia di provinsi.
7. Ketentuan lebih lanjut untuk pelaksanaan imunisasi hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan mengacu pada Petunjuk Teknis Pemberian Imunisasi Hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga Kesehatan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Selanjutnya kami mohon dukungan Saudara untuk menyiapkan pelaksanaan imunisasi Hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan di wilayah masing-masing, agar dapat berjalan lancar dan mencapai cakupan yang tinggi.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,



**Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM.MARS**

Tembusan:

1. Menteri Kesehatan RI
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
3. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
4. Direktur Jenderal Kefamasian dan Alat Kesehatan
5. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat
6. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan

**ALOKASI DAN RENCANA DISTRIBUSI VAKSIN HEPATITIS B UNTUK TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN**

No	Provinsi	Jumlah Sasaran (orang)	Alokasi Vaksin 3 Dosis (Vial)	Rencana Distribusi I 698.343 vial (vial)			Rencana Distribusi II 925.386 vial (vial)			Total Distribusi
				Dosis 1	Dosis 2	Jumlah	Dosis 2	Dosis 3	Jumlah	
1	Aceh	22.492	67.476	22.492		22.492	22.492	22.492	44.984	67.476
2	Sumatera Utara	30.908	92.724	30.908		30.908	30.908	30.908	61.816	92.724
3	Sumatera Barat	13.240	39.720	13.240		13.240	13.240	13.240	26.480	39.720
4	Riau	13.198	39.594	13.198		13.198	13.198	13.198	26.396	39.594
5	Jambi	8.685	26.055	8.685		8.685	8.685	8.685	17.370	26.055
6	Sumatera Selatan	18.299	54.897	18.299		18.299	18.299	18.299	36.598	54.897
7	Bengkulu	5.585	16.755	5.585		5.585	5.585	5.585	11.170	16.755
8	Lampung	13.364	40.092	13.364		13.364	13.364	13.364	26.728	40.092
9	Kep. Bangka Belitung	3.280	9.840	3.280		3.280	3.280	3.280	6.560	9.840
10	Kepulauan Riau	5.241	15.723	5.241		5.241	5.241	5.241	10.482	15.723
11	DKI Jakarta	36.672	110.016	36.672		36.672	36.672	36.672	73.344	110.016
12	Jawa Barat	66.811	200.433	66.811	66.811	133.622	-	66.811	66.811	200.433
13	Jawa Tengah	60.043	180.129	60.043		60.043	60.043	60.043	120.086	180.129
14	DI Yogyakarta	10.955	32.865	10.955		10.955	10.955	10.955	21.910	32.865
15	Jawa Timur	63.282	189.846	63.282	63.282	126.564	-	63.282	63.282	189.846
16	Banten	18.851	56.553	18.851	14.034	32.885	4.817	18.851	23.668	56.553
17	Bali	13.413	40.239	13.413		13.413	13.413	13.413	26.826	40.239
18	Nusa Tenggara Barat	10.214	30.642	10.214		10.214	10.214	10.214	20.428	30.642
19	Nusa Tenggara Timur	12.973	38.919	12.973	12.973	25.946	-	12.973	12.973	38.919
20	Kalimantan Barat	9.189	27.567	9.189		9.189	9.189	9.189	18.378	27.567
21	Kalimantan Tengah	6.103	18.309	6.103		6.103	6.103	6.103	12.206	18.309
22	Kalimantan Selatan	9.310	27.930	9.310		9.310	9.310	9.310	18.620	27.930
23	Kalimantan Timur	9.769	29.307	9.769		9.769	9.769	9.769	19.538	29.307
24	Kalimantan Utara	2.120	6.360	2.120		2.120	2.120	2.120	4.240	6.360
25	Sulawesi Utara	7.870	23.610	7.870		7.870	7.870	7.870	15.740	23.610
26	Sulawesi Tengah	8.394	25.182	8.394		8.394	8.394	8.394	16.788	25.182
27	Sulawesi Selatan	26.244	78.732	26.244		26.244	26.244	26.244	52.488	78.732
28	Sulawesi Tenggara	8.608	25.824	8.608		8.608	8.608	8.608	17.216	25.824
29	Gorontalo	3.250	9.750	3.250		3.250	3.250	3.250	6.500	9.750
30	Sulawesi Barat	3.731	11.193	3.731		3.731	3.731	3.731	7.462	11.193
31	Maluku	4.827	14.481	4.827		4.827	4.827	4.827	9.654	14.481
32	Maluku Utara	4.095	12.285	4.095		4.095	4.095	4.095	8.190	12.285
33	Papua Barat	1.645	4.935	1.645		1.645	1.645	1.645	3.290	4.935
34	Papua	1.191	3.573	1.191		1.191	1.191	1.191	2.382	3.573
35	Papua Barat Daya	1.816	5.448	1.816		1.816	1.816	1.816	3.632	5.448
36	Papua Selatan	1.101	3.303	1.101		1.101	1.101	1.101	2.202	3.303
37	Papua Tengah	2.165	6.495	2.165		2.165	2.165	2.165	4.330	6.495
38	Papua Pegunungan	2.309	6.927	2.309		2.309	2.309	2.309	4.618	6.927
	Indonesia	541.243	1.623.729	541.243	157.100	698.343	384.143	541.243	925.386	1.623.729

**DISTRIBUSI ANTI-HBS UNTUK SKRINING TENAGA MEDIS DAN TENAGA KESEHATAN**

No	Nama Provinsi	Jumlah distribusi Anti HBs
1	Aceh	35.530
2	Sumatera Utara	48.830
3	Sumatera Barat	20.920
4	Riau	20.850
5	Jambi	13.720
6	Sumatera Selatan	28.910
7	Bengkulu	8.820
8	Lampung	21.110
9	Kep. Bangka Belitung	5.180
10	Kepulauan Riau	8.280
11	DKI Jakarta	57.930
12	Jawa Barat	105.550
13	Jawa Tengah	94.850
14	DI Yogyakarta	17.310
15	Jawa Timur	99.970
16	Banten	29.780
17	Bali	21.190
18	Nusa Tenggara Barat	16.140
19	Nusa Tenggara Timur	20.490
20	Kalimantan Barat	14.520
21	Kalimantan Tengah	9.640
22	Kalimantan Selatan	14.710
23	Kalimantan Timur	15.430
24	Kalimantan Utara	3.350
25	Sulawesi Utara	12.430
26	Sulawesi Tengah	13.260
27	Sulawesi Selatan	41.460
28	Sulawesi Tenggara	13.600
29	Gorontalo	5.140
30	Sulawesi Barat	5.890
31	Maluku	7.630
32	Maluku Utara	6.470
33	Papua Barat	5.470
34	Papua	10.690
	<b>Indonesia</b>	<b>855.040</b>



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

## DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. A. Yani No. 118 Telp. 8299056 – 8280481 Fax (031) 8299056  
Surabaya 60231

Surabaya, 6 November 2023

Nomor : 400.7.7.2/ 19624/102.3/2023  
Sifat : Penting.  
Lampiran : 1 (satu) set  
Perihal : Alokasi Vaksin dan Kartu Vaksin  
untuk Imunisasi Hepatis B bagi Tenaga  
Kesehatan dan Tenaga Medis Tahun  
2023

KepadaYth. :  
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kota  
Se- Jawa Timur  
Di

TEMPAT

Menindaklanjuti Surat Edaran Dirjen P2P Kemenkes RI No. IM.02.04/C/4441/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal Pemberitahuan Pelaksanaan Imunisasi Hepatitis B untuk Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan maka kami sampaikan beberapa informasi sebagai berikut :


1. Pemberian imunisasi Hepatitis B bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan di 38 Kabupaten Kota akan dilaksanakan secara bertahap dimulai pada tanggal 8 November 2023, dengan sasaran prioritas tenaga medis dan tenaga kesehatan yang melakukan tindakan/intervensi
2. Tenaga kesehatan dan tenaga medis yang melakukan tindakan / intervensi diprioritaskan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) maupun Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) milik pemerintah maupun swasta dengan perincian sebagai berikut :
  - a. Puskesmas dan FKTP lainnya terdiri dari dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, ahli teknologi lab medik
  - b. FKRTL terdiri dari dokter umum, dokter gigi spesialis, dokter gigi, spesialis penyakit dalam, spesialis kandungan, spesialis bedah, spesialis anastesi, spesialis patologi klinik, perawat, bidan dan ahli teknologi lab medik.
3. Imunisasi Hepatitis B didahului dengan skrining cepat HBsAg dan dilanjutkan dengan tes cepat anti-HBs. Imunisasi hepatitis B diberikan pada tenaga medis dan tenaga kesehatan dengan hasil tes cepat HBsAg negatif/non reaktif serta tes cepat anti-HBs negatif/non reaktif
4. Imunisasi Hepatitis B diberikan di lengan secara intramuscular dengan dosis 1 ml sebanyak 3 dosis dengan interval 0, 1 dan 5 bulan antar dosis sebelumnya
5. Sediaan vaksin yang digunakan adalah vaksin Hepatitis B rekombinan *single dose prefil injection device (PID)* yang dikemas dalam *aluminium foil pouch* dan harus disimpan pada suhu 2-8 °C baik di tingkat kabupaten/kota maupun puskesmas. Pendistribusi vaksin dan logistik hepatitis B mengikuti mekanisme pendistribusian vaksin dan logistik program imunisasi hepatitis b untuk bayi yang berlaku selama ini.
6. Jawa Timur telah menerima vaksin Hepatitis B sejumlah 126.564 dosis untuk 2 dosis pada sasaran sebesar 63.282 orang. Sedangkan untuk Kartu Imunisasi sejumlah 62.800 lembar.



7. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur mengalokasikan logistik berupa kartu imunisasi serta vaksin tahap 1 (satu) per Kabupaten Kota berdasarkan pendataan sasaran melalui <https://bit.ly/SasaranVHB> sampai dengan tanggal 5 November 2023, dengan memperhitungkan penerimaan vaksin Hepatitis B dewasa dari Kemenkes RI. Selanjutnya Kabupaten Kota membuat surat resmi pengajuan sasaran imunisasi hepatitis B bagi Nakes dan Nadis kepada Dinas Kesehatan Provinsi sesuai yang tercatat dalam link tersebut di atas.
8. Ketentuan lebih lanjut untuk pelaksanaan imunisasi hepatitis B serta Pencatatan dan Pelaporan hasil pelayanan imunisasi Hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan mengacu pada Petunjuk Teknis Pemberian Imunisasi Hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya kami mohon dukungan Saudara untuk menyiapkan pelaksanaan imunisasi Hepatitis B untuk tenaga medis dan tenaga kesehatan di wilayah masing-masing, agar dapat berjalan lancar dan mencapai cakupan yang tinggi. Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih

KEPALA DINAS KESEHATAN  
PROVINSI JAWA TIMUR

  
Dr.dr. Erwin Astha Triyono, Sp.PD.,K-PTI  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19690420 200501 1 009

**PENDATAAN SASARAN TENAGA KESEHATAN dan TENAGA MEDIS sebagai SASARAN IMUNISASI HEPATITIS PER  
6 NOVEMBER 2023**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH SASARAN			ALOKASI VAKSIN Hep B (untuk 2 dosis )	ALOKASI KARTU Imunisasi Hep B
		PUSKESMAS / FKTP	FKTRL / RS	TOTAL		
1	Bangkalan	1.650		1.650	1.672	836
2	Banyuwangi	1.506	1.885	3.391	3.436	1.718
3	Blitar	1.264	508	1.772	1.796	898
4	Bojonegoro	1.288	1.700	2.988	3.028	1.514
5	Bondowoso	1.238	648	1.886	1.912	956
6	Gresik	2.090	2.932	5.022	5.090	2.545
7	Jember	2.734	2.967	5.701	5.778	2.889
8	Jombang	1.492	2.117	3.609	3.658	1.829
9	Kediri	2.014	2.290	4.304	4.362	2.181
10	Kota Batu	250	1.100	1.350	1.368	684
11	Kota Blitar	310	1.221	1.531	1.552	776
12	Kota Kediri	719	2.089	2.808	2.846	1.423
13	Kota Madiun	320	911	1.231	1.248	624
14	Kota Malang	1.405	5.120	6.525	6.614	3.307
15	Kota Mojokerto	523	1.143	1.666	1.688	844
16	Kota Pasuruan	479	82	561	568	284
17	Kota Probolinggo	219	869	1.088	1.102	551
18	Kota Surabaya	3.861	10.262	14.123	14.323	7.162
19	Lamongan	2.241	2.349	4.590	4.652	2.326
20	Lumajang	2.112	844	2.956	2.996	1.498
21	Madiun	1.221	1.239	2.460	2.492	1.246
22	Magetan	945	863	1.808	1.832	916
23	Malang	1.737	3.765	5.502	5.576	2.788
24	Mojokerto	2.251	1.675	3.926	3.978	1.989
25	Nganjuk	1.962	1.124	3.086	3.128	1.564
26	Ngawi	1.482	988	2.470	2.504	1.252
27	Pacitan			-	564	282
28	Pamekasan	1.724	1.100	2.824	2.862	1.431
29	Pasuruan	1.501	2.153	3.654	3.704	1.852
30	Ponorogo	1.478	1.562	3.040	3.080	1.540
31	Probolinggo	1.300	1.022	2.322	2.354	1.177
32	Sampang	1.758	458	2.216	2.246	1.123
33	Sidoarjo	2.613	7.025	9.638	9.770	4.885
34	Situbondo	1.237	740	1.977	2.004	1.002
35	Sumenep	2.071	461	2.532	2.566	1.283
36	Trenggalek	1.241		1.241	1.258	629
37	Tuban	1.705	1.714	3.419	3.466	1.733
38	Tulungagung	1.379	2.065	3.444	3.490	1.745
39	JAWA TIMUR	55.320	68.991	124.311	126.564	63.282

  
 KEPALA DINAS KESEHATAN  
 PROVINSI JAWA TIMUR  
 Dr.dr. Erwin Astha Triyono, Sp.PD.,K-PTI  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19690420 200501 1 009

**KOP INTANSI RUMAH SAKIT**

---

**PAKTA INTEGRITAS**

No.....

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Jabatan :

Nama Fasyankes :

Alamat Fasyankes :

Dalam rangka pelaksanaan pemberian imunisasi Hepatitis B bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan di Kota Surabaya, dengan ini Kami menyatakan jumlah sasaran prioritas di Fasyankes Kami sesuai petunjuk teknis pemberian imunisasi Hepatitis B dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebanyak :

NO	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH
1	Dokter Umum	
2	Dokter Gigi	
3	Dokter Gigi Spesialis	
4	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	
5	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	
6	Dokter Spesialis bedah	
7	Dokter Spesialis Anestesi	
8	Dokter Spesialis Patologi Klinik	
9	Perawat	
10	Bidan	
11	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	
TOTAL		

Demikian pernyataan ini Kami buat dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 2023

Yang membuat pernyataan

Direktur Fasyankes

Materai  
10.000

(.....)

**KOP INTANSI FKTP**

**PAKTA INTEGRITAS**

No.....

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Jabatan :

Nama Fasyankes :

Alamat Fasyankes :

Dalam rangka pelaksanaan pemberian imunisasi Hepatitis B bagi tenaga medis dan tenaga kesehatan di Kota Surabaya, dengan ini Kami menyatakan jumlah sasaran prioritas di Fasyankes Kami sesuai petunjuk teknis pemberian imunisasi Hepatitis B dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebanyak :

NO	TENAGA KESEHATAN	JUMLAH
1	Dokter Umum	
2	Dokter Gigi	
3	Perawat	
4	Bidan	
5	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	
TOTAL		

Demikian pernyataan ini Kami buat dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 2023

Yang membuat pernyataan  
Kepala FKTP....

Materai  
10.000

(.....)